



Hubungan Motivasi Dan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani

The Relationship between Motivation and Learning Media with Physical Education Learning Outcomes

Tio Ahmad Maulana, Rekha Ratri Julianti

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41361, Indonesia

email : 1610631070155@student.unsika.ac.id rekha.ratri@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) korelasi antara motivasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani, (2) korelasi antara media pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani, dan (3) korelasi antara motivasi dan media pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang sebanyak 211 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,142 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$; (2) Terdapat korelasi yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,261 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dan (3) Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar $0,283 > 0,138$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, faktor yang perlu ditingkatkan adalah motivasi siswa serta media pembelajaran.

Kata Kunci : Motivasi, Media Pembelajaran, Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.

Abstract

This study aims to find out: (1) correlation between student motivation and physical education learning outcomes, (2) correlation between learning media and physical education learning outcomes, and (3) correlation between motivation and learning media with physical education learning outcomes of students of grade XI IPA SMAN 1 Klari Karawang Regency. This type of research is correlational research. The subjects of this study were all students of grade XI IPA SMAN 1 Klari Karawang Regency as many as 211 students. Data collection techniques using questionnaires. Validity test using product moment correlation formula and reliability test using cronbach alpha formula. Data analysis techniques using product moment correlation formula. The results showed that: (1) There was a significant correlation between student motivation and student learning outcomes. This is indicated by a calculated r value greater than the table r ($0.142 > 0.138$) and a significance value of $0.040 < 0.05$; (2) There is a significant correlation between learning media and student learning outcomes. This is indicated from a calculated r value greater than table r ($0.261 > 0.138$) and a significance score of $0.000 < 0.05$; and (3) There is a significant correlation between motivation and learning media together with the results of physical education study of students of grade XI IPA SMAN 1 Klari Karawang Regency. This is shown from the correlation coefficient or R of $0.283 > 0.138$, and the value of significance of $0.000 < 0.05$. to improve student learning outcomes, factors that need to be improved are student motivation and learning media.

Keywords: Motivation, Learning Media, Physical Education Learning Outcomes

corresponding author: 1610631070155@student.unsika.ac.id

Artikel Info:

Submitted: 18/03/2021

Revised : 28/03/2021

Accepted : 19/04/2021

Published: 17/05/2021



Journal Coaching Education Sports is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright © 2021

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa ([Pujiyanto et al., 2020](#)). Pendidikan dapat diartikan sebagai kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat ([Dimiyati & Aminah, 2017](#)). Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri ([Muna, 2017](#)). Dalam proses pembelajaran, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur pelajaran sesuai dengan kaidah pendidikan jasmani yakni belajar sambil berolahraga ([Daulay et al., 2020](#)).

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi ([Mustafa & Dwiyoogo, 2020](#)). PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan

pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional ([Depdiknas, 2020](#)).

Indikator keberhasilan pelajaran PJOK tidak bisa dicapai tanpa adanya peran kreatif seorang guru ([Herlina & Suherman, 2020](#)). Guru yang kreatif mampu mengadakan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, pembelajaran mudah dilaksanakan, dan pencapaian tujuan pembelajaran PJOK juga memerlukan peran aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran ([Pasaribu & Mashuri, 2019](#)). Oleh karena itu, seorang guru penjas dituntut menerapkan pendekatan yang variatif pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa menjadi aktif sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Peran guru adalah perencanaan pengajaran dan pengelola proses belajar mengajar ([Aziz, 2016](#)). Guru PJOK perlu memahami kondisi dan karakteristik setiap siswa dan menumbuhkan motivasi kepada setiap siswa untuk belajar dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ([Kanca, 2017](#)).

Salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi

fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Uraian diatas menunjukkan bahwa, motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku ([Lengkana et al., 2017](#)). Hal senada juga di sampaikan oleh ([Hamzah, 2020](#)) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Sehingga motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi dasar bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran. Menurut ([Kustandi & Suctjipto, 2014](#)) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Menurut ([Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, 2016](#)) media pembelajaran merupakan alat bantu untuk memvisualisasikan pembelajaran agar menarik minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan media alat bantu visualisasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelajaran PJOK media pembelajaran tentu sangat penting guna

mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu guru sebagai pendidik harus tepat dalam memilih media pembelajaran, dan harus bisa memodifikasi media pembelajaran jika memang disekolah tersebut kurang memfasilitasi dalam hal sarana dan prasarananya ([Saleh & Ramdhani, 2020](#)).

Berdasarkan pengamatan di SMAN 1 Klari terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Masalah yang ada yaitu terlihat beberapa media pembelajaran yang ada disekolah maupun yang dipakai guru masih kurang memadai dan beberapa siswa masih menganggap PJOK hanya sebagai mata pelajaran biasa yang tidak terlalu penting, karena mata pelajaran PJOK tidak diujikan dalam ujian nasional. Padahal Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan anggapan di atas, tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Motivasi dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang**”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari berjumlah 211 siswa yang terbagi kedalam 6 Kelas. Keseluruhan populasi yang berjumlah 211 siswa dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/total sampling.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket yang telah di uji cobakan di SMAN 6 Bekasi di Kota Bekasi. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

- Di tetapkan di sekolah tempat penelitian.
- Ditetapkan sampel siswa siswi kelas SMAN 1 Klari yang diambil dengan teknik total sampling.
- Mempersiapkan tenaga pembantu dan pengawas pelaksanaan penelitian.
- Menjelaskan kepada sampel tentang maksud dan tujuan penelitian.

- Sebelum diadakan penelitian, angket di uji validasi terlebih dahulu di SMAN 6 Bekasi.
- Hasil tes dan pengukuran selanjutnya dihitung dan dianalisa dengan statistik.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Dev
Motivasi siswa	211	89	158	126,26	11,55
Media Pembelajaran	211	48	113	77,34	9,34
Hasil Belajar	211	77	90	80,92	2,47

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diketahui variabel motivasi siswa memiliki rata-rata sebesar 126,26; nilai minimum sebesar 89, nilai maksimum sebesar 158 dan nilai standar deviasi sebesar 11,5. Untuk variabel media pembelajar memiliki nilai rata-rata sebesar 77,34, nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 113 dan nilai standart deviasi sebesar 9,34. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa memiliki rata-rata sebesar 80,92, nilai minimum sebesar 77, nilai maksimum sebesar 90 dan nilai standar deviasi sebesar 2,47.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan melakukan uji normalitas dan dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	statistic	Sig	Ket
Motivasi Siswa	0.200		Normal
Media Pembelajaran	0.164	0,05	Normal
Hasil Belajar	0.198		Normal

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui normalitas pada ketiga variabel memiliki hasil berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas data dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Fhitung	Sig	Ket
Motivasi_Hasil Belajar	0,630	0,025	Linier
Media Pembelajaran_Hasil belajar	1,285	0,013	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diketahui nilai *sig. Deviation from linearity* variabel motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,630 dan *sig.linearity* sebesar 0,025. Karena *sig.linearity* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa terhadap hubungan yang linier. Kemudian nilai *sig.deviation from linrarity* pada variabel media pembelajaran dengan hasil belajar sebesar 1,285 dan nilai *sig.linearity* sebesar 0,013. Karena nilai *sig.linearity* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran dengan hasil belajar terhadap hubungan yang linier.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis 1 (Korelasi X1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Motivasi dengan Hasil Belajar	0,142	0,138	0,040

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,142 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,040 < 0,005$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis 2 (Korelasi X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	Sig
Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar	0,261	0,138	0,000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,261 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product*

moment menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis 3 (Korelasi Ganda X1&X2-Y)

R hitung	R table	Sig	R ²
0,283	0,138	0,000	0,080

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang dengan nilai R hitung sebesar 0,283 lebih besar dari R tabel ($0,283 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi ini dapat diketahui terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat hubungan antara

motivasi siswa dengan hasil belajar. Diketahui nilai korelasi sebesar 0,142 yang menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi dengan hasil belajar berkategori rendah dan arah grafik menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti semakin baik motivasi siswa maka semakin tinggi hasil belajar.

Motivasi dapat diartikan sebagai bentuk sikap dorongan yang berasal dari dalam diri seorang siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga (Nugroho, 2015). Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat (Asnaldi et al., 2018) yang menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan hasil belajar siswa. Artinya, ketika siswa berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan motivasi yang tinggi untuk belajar berolahraga, maka ada harapan bahwa hasil belajar olahraga menjadi lebih baik. artinya, siswa yang memiliki motivasi tinggi, biasanya cenderung memiliki sikap rajin, bersemangat dan senang saat berolahraga sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar. Dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,261 yang menunjukkan bahwa hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar berkategori rendah sedangkan

grafik menunjukkan hasil positif. Hal ini berarti semakin bagus media pembelajaran yang diberikan, semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mendukung pembelajaran dan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ([Hakim & Mulyapradana, 2020](#)). Hal senada juga diutarakan oleh ([Sagala & Daulay, 2020](#)) yang menyatakan media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Dari beberapa penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa ada faktor pendukung yang harus dilakukan oleh guru yakni dengan menggunakan media pembelajaran. Pernyataan serta hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh ([Novita et al., 2019](#)) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar. Artinya, dengan menggunakan media pembelajaran yang bagus dan dapat dipahami oleh siswa maka siswa akan terpicu semangat belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi siswa dan media pembelajaran terhadap

hasil belajar. Artinya, ketika media pembelajaran dibuat dengan sebaik mungkin dan guru dapat menjelaskan dengan menarik serta kreatif, hasilnya cenderung dapat menumbuhkan motivasi serta semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa ada dua hal yang harus ditingkatkan yakni pertama meningkatkan motivasi siswa dengan cara partisipasi aktif dari guru dalam menumbuhkan semangat belajar serta yang kedua dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif yang dapat dipahami oleh siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan motivasi dan media pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,142 > 0,138$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,040 < 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,261 > 0,138$) dan nilai signifikansi dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi siswa dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang. Hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi atau R sebesar $0,283$ lebih besar dari r tabel ($0,283 > 0,138$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Daftar Pustaka

- Asnaldi, A., Zulman, Z., & M, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.75>
- Aziz, R. (2016). Kerangka Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 286–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3483>
- Daulay, D. E., Priono, J., & Pasaribu, A. M. N. (2020). Efektifitas Pembelajaran dengan Media untuk Perbaikan Hasil Lompat Jauh. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 74–82. <https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13988>
- Depdiknas. (2020). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum*. 21(1), 1–9.
- Dimiyati, A., & Aminah, A. S. (2017). Pengaruh Fun Outbound Untuk Meningkatkan Motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran Penjas pada Siswa Kelas XI di SMK Yisca Cilamaya Karawang. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 5, 153–158. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/931>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hamzah, B. U. (2020). Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang

- Pendidikan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 30.
<https://doi.org/10.23916/08588011>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Juhji. (2016). Peran Urgen Guru dalam Pendidikan. *Studia Didaktika*, 10(1), 52–62.
<http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/73>
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. *Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM, Abad 21*, 1–14.
- Kustandi, & Suctjipto. (2014). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*.
- Lengkana, A. S., Sofa, N. S. N., & Artikel, I. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>
- Muna, M. K. (2017). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Profesionalisme Tenaga Profesi Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 209–220.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.
<https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Nugroho, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1), 1–10.
<https://online-journal.unja.ac.id/csp/article/view/2640>
- Pasaribu, A. M. N., & Mashuri, H. (2019).

- Peranan senam irama terhadap kebugaran jasmani untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 89–97.
https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v5i1.12551
- Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Sagala, R. S., & Daulay, D. E. (2020). Pengembangan Media Bantu Latihan Bertahan Pada Bola Voli Tahun 2019. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 115–126.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.371>
- Saleh, M. S., & Ramdhani, S. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas VIII SMP PGRI Barembeng Kabupaten Gowa. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 49–62.
<https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.86>
- Titting, Fellyson, Hidayah, Taufik, Pramono, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(2), 120–126.
<https://doi.org/10.15640/jpesm>